

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Survei Demografi Keluarga Indonesia (SDKI) tahun 2012, saat ini di Indonesia AKI mencapai angka 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai angka 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menempatkan Indonesia menjadi peringkat yang tertinggi di ASEAN. Untuk kesehatan ibu dan anak diharapkan terjadi penurunan kematian ibu $\frac{3}{4}$ dibanding kondisi tahun 1990 dan demikian pula untuk kematian anak terjadi penurunan $\frac{2}{3}$. Untuk Indonesia diharapkan kematian ibu turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (KH) dan kematian bayi 23/1000 KH dengan kelahiran hidup pada tahun 2015. (Kemenkes, 2015)

Kematian ibu disebabkan oleh penyebab tidak langsung yaitu kematian ibu oleh penyakit dan bukan karena kehamilan dan persalinnya. Penyakit tuberculosi, anemia, malaria, sifilis, HIV, AIDS dan lain-lain dan penyebab kematian ibu langsung yaitu pendarahan (25%, biasanya pendarahan pasca persalinan), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), komplikasi abortus tidak aman (13%), dan sebab-sebab lain (8%) (Saiffudin, 2014).

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu ataupun janin. Sebagai upaya menurunkan

angka kematian ibu dan angka kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan study kasus pada ibu masa nifas dengan melakukan asuhan sesuai standar pada ibu nifas di PMB Zaleha A.Md.Keb

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana melakukan asuhan kebidanan pada Ny. Y dengan nifas normal di PMB Zaleha., Amd.Keb.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. Y dengan nifas normal dan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny Y dengan nifas normal
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny Y dengan nifas normal
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny Y dengan nifas normal

- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny Y dengan nifas normal
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny Y dengan nifas normal

D. Manfaat

1. Bagi PMB Zaleha, Amd.Keb

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. Y dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prgram Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*.